

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia yang memiliki standar mutu profesional tertentu bergantung pada hasil pendidikan dan latihan yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan di era persaingan global. Pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing. Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Hal tersebut seperti disebutkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan non formal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah, melalui kegiatan belajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan, seperti kursus

komputer, memasak, menjahit dan lain-lain. Berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga.

Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi prestasi belajar seluruh bidang studi dan prestasi belajar bidang tertentu. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai rendah. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan beberapa waktu lalu, masih terdapat permasalahan yang terjadi pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Swasta PAB-2 Helvetia Medan, yaitu dapat dilihat pada hasil nilai ulangan, dari 121 siswa yang terdiri dari 3 kelas hanya 38% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 62% siswa tidak mencapai ketuntasan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Swasta PAB-2 Helvetia Medan yaitu 75. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan prestasi belajar.

Faktor lingkungan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor eksternal. Lingkungan sekitar baik teman sekolah, tetangga, teman sepermainan, dan yang paling penting keluarga siswa khususnya orang tua dapat membantu siswa dalam belajar. Keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam

pembentukan kepribadian kemampuan anak. Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Selain lingkungan keluarga, faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah motivasi belajar. Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Dalam meningkatkan prestasi belajar diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Kenyataan yang ada sekarang ini adalah orang tua cenderung menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada sekolah. Orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaannya yang menyebabkan hubungan antara anggota keluarga tidak baik bahkan mereka kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak sehingga belajar anak tidak maksimal. Seseorang dididik dan dibimbing dalam keluarga yang kurang kasih sayang dan motivasi belajar maka siswa tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang nakal dan pemalas.

Dalam proses belajar mengajar guru sering memberikan tugas mengerjakan soal-soal latihan kepada siswa baik yang dikerjakan dikelas maupun dikerjakan dirumah. Namun, usaha siswa belum optimal dalam mengerjakan tugas

yang diberikan guru. Memberikan soal-soal latihan saja tidak cukup untuk membantu siswa memperoleh prestasi belajar tinggi jika tidak didukung dari lingkungan keluarga yang kondusif dan tanpa adanya motivasi belajar yang diberikan oleh keluarga maupun guru di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan memilih judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Administrasi Perkantoran SMK PAB-2 Helvetia Medan T.P 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Belajar anak tidak maksimal karena hubungan anggota keluarga tidak baik dan kurangnya perhatian dari orang tua.
2. Siswa nakal dan malas belajar karena kurangnya motivasi belajar dari lingkungan keluarga, guru dan siswa sendiri.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa karena masih banyak siswa yang belum mencapai Ketuntasan Kompetensi Minimal (KKM).

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada “Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap

Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK PAB-2 Helvetia Medan T.P2014/2015”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X administrasi perkantoran SMK PAB-2 Helvetia Medan ?
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X administrasi perkantoran SMK PAB-2 Helvetia Medan ?
3. Apakah ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas x administrasi perkantoran SMK PAB-2 Helvetia Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X administrasi perkantoran SMK PAB-2 Helvetia Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X administrasi perkantoran SMK PAB-2 Helvetia Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X administrasi perkantoran SMK PAB-2 Helvetia Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, mendapatkan informasi yang bermanfaat guna menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru-guru, khususnya guru kewirausahaan untuk mengetahui sejauh mana peran keluarga dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi mahasiswa ekonomi UNIMED dan peneliti lain yang mengadakan penelitian dengan judul yang sama.